

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin, pendekatan kualitatif menghasilkan temuan yang tidak menggunakan prosedur kuantifikasi, statistik, atau bentuk lain yang mengandalkan pengukuran numerik (Fitrah & Luthfiyah, 2017). Penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan menggambarkan kejadian, fenomena, aktivitas sosial, sikap serta pemikiran suatu individu maupun kelompok. Penelitian ini mempunyai dua tujuan utama: untuk mendeskripsikan dan memberi penjelasan (*to describe and explain*). Dalam penerapannya, pendekatan ini menghasilkan deskripsi interpretatif di mana seorang peneliti berupaya untuk menjelaskan dan menggambarkan setiap objek penelitiannya dalam situasi dan konteks waktu tertentu (Machmud, 2016). Oleh karena itu, peneliti memilih pendekatan kualitatif karena sejalan dengan penelitian yang dimana data diperoleh bukan berupa satuan angka yang dapat diukur. Jadi tujuan dari penelitian ini nantinya untuk mendeskripsikan, mengeksplorasi dan menjelaskan mengenai strategi *content marketing* yang dilakukan Cover Clearance dalam membangun *brand awareness* di Instagram. Analisis dilakukan dan kemudian hasil penelitian dideskripsikan berdasarkan observasi dari sudut pandang peneliti.

#### **3.2 Tipe Penelitian dan Metode Penelitian**

Peneliti menerapkan tipe penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan temuan. Seperti namanya, penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan, gambaran dan validasi terhadap fenomena yang sedang diselidiki (Ramdhan, 2021). Penelitian deskriptif fokus pada variabel tunggal tanpa membandingkan atau menghubungkannya dengan variabel lain. Peneliti berusaha untuk mengumpulkan data sebagaimana adanya dan mendeskripsikan kondisi yang ada. Penelitian ini tidak melakukan manipulasi atau perubahan terhadap variabel independen, melainkan sekadar menggambarkan situasi sesuai dengan keadaannya (Machmud, 2016). Oleh

sebab itu peneliti menggunakan tipe deskriptif pada penelitian ini guna menjelaskan bagaimana strategi *content marketing* untuk membangun *brand awareness* yang diterapkan oleh Cover Clearance berdasarkan konsep The Circular Model of SOME.

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan metode studi kasus. Metode Studi kasus menurut Machmud (2016), adalah desain penelitian yang melibatkan analisis mendalam terhadap satu unit penelitian. Ketika kasus tersebut telah ditetapkan dengan jelas, peneliti akan melakukan penyelidikan secara detail, sering kali menggunakan berbagai metode untuk pengumpulan data seperti wawancara, observasi lapangan, dan mengumpulkan dokumen. Peneliti menggunakan dasar penelitian studi kasus guna melakukan penelitian secara intensif, rinci dan mendalam, dalam tapan-tapan untuk membangun *brand awareness* di media sosial Instagram sesuai dengan teori The Circular Model Of SOME.

### **3.3 Waktu dan Tempat Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan waktu dan tempat penelitian sebagai berikut:

Tempat: Kantor Cover Clearance

Waktu: Desember 2023 - Februari 2024

### **3.4 Sumber Data**

Penelitian ini memanfaatkan dua sumber data, yakni:

#### **A. Sumber Primer**

Sumber primer diambil dari informan yang menjadi sumber utama peneliti. Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk memilih informan adalah *purposive sampling*. Dalam teknik ini, peneliti terlebih dahulu menentukan jumlah informan serta menjelaskan secara rinci kriteria yang digunakan sebagai dasar dalam pemilihan informan (Machmud, 2016). Adapun kriteria-kriteria yang diambil peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Orang yang memiliki akses langsung pada akun Instagram @cover.clearance.

2. Orang yang merencanakan dan melakukan pengelolaan *content marketing* di Instagram @cover.clearance.
3. Orang yang terlibat dalam proses dibalik pembuatan *content marketing* di Instagram @cover.clearance.
4. Orang yang ikut mengevaluasi kinerja konten yang diunggah di Instagram @cover.clearance.

Empat kriteria ini digunakan untuk menentukan dua subjek wawancara dalam penelitian ini, yang diambil dari 12 anggota tim Cover Clearance.

#### B. Sumber Sekunder

Sumber sekunder digunakan sebagai data tambahan untuk mendukung dan melengkapi sumber primer dalam proses pengumpulan data. Subjek dari penelitian ini adalah informan internal Cover Clearance yang terlibat langsung dalam pengelolaan *content marketing* di Instagram Cover Clearance. Data tersebut diperkuat dengan data sekunder yang akan diperoleh dari sumber dokumentasi melalui media sosial Instagram @cover.clearance.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menerapkan teknik wawancara dengan informan yang sudah dipilih sebelumnya sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Wawancara adalah bentuk komunikasi tatap muka di mana seorang pewawancara bertemu dengan narasumber untuk tujuan tertentu, seperti memperoleh informasi atau mengumpulkan data (Fadhallah, 2020). Dalam proses wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Untuk mendukung data, peneliti menggunakan metode dokumentasi dengan mencari informasi melalui pengamatan pada media sosial Instagram, khususnya akun @cover.clearance. Metode dokumentasi ini membantu melengkapi data yang telah dikumpulkan sebelumnya.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mempermudah pemahaman terhadap data. Maka dari itu peneliti mengadopsi komponen analisis interaktif dari Miles & Huberman (Mahmudah, 2021) dengan prosedur sebagai berikut:

### **1. Pengumpulan Data**

Pada langkah pertama, peneliti meringkas dan memilih dokumen yang sesuai atau relevan dengan melalui langkah-langkah pengumpulan data pada teknik yang sudah ditentukan oleh peneliti.

### **2. Kondensasi Data**

Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya adalah memilah, mengarahkan, menggolongkan dan menganalisis data temuan yang sesuai dengan permasalahan pada penelitian ini.

### **3. Penyajian Data**

Tahap ini merupakan proses untuk menyusun informasi atau data berupa bentuk teks, gambar, tabel ataupun grafik guna menghubungkan informasi. Sehingga peneliti dapat menggambarkan keadaan yang terjadi untuk ditarik sebuah kesimpulan nantinya.

### **4. Penarikan Kesimpulan**

Setelah data terkumpul maka tahap selanjutnya adalah mengambil penarikan kesimpulan akhir untuk merangkum seluruh rangkaian penelitian.

#### **3.7 Keabsahan Data**

Untuk memastikan ketepatan dan keabsahan data yang terkumpul, penting untuk melakukan verifikasi data. Pada penelitian ini, peneliti mengadopsi metode triangulasi, yang mengacu pada penggunaan berbagai metode selain pengumpulan data primer untuk tujuan verifikasi atau perbandingan. Menurut Norman K. Denzin, triangulasi didefinisikan sebagai penggabungan berbagai metode untuk mengkaji fenomena dari perspektif yang berbeda (Machmud, 2016). Dengan cara ini peneliti nantinya akan memeriksa kembali keabsahan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber lainnya. Dengan menggunakan triangulasi sumber, peneliti dapat menguji validitas proses dan hasil metode yang digunakan.